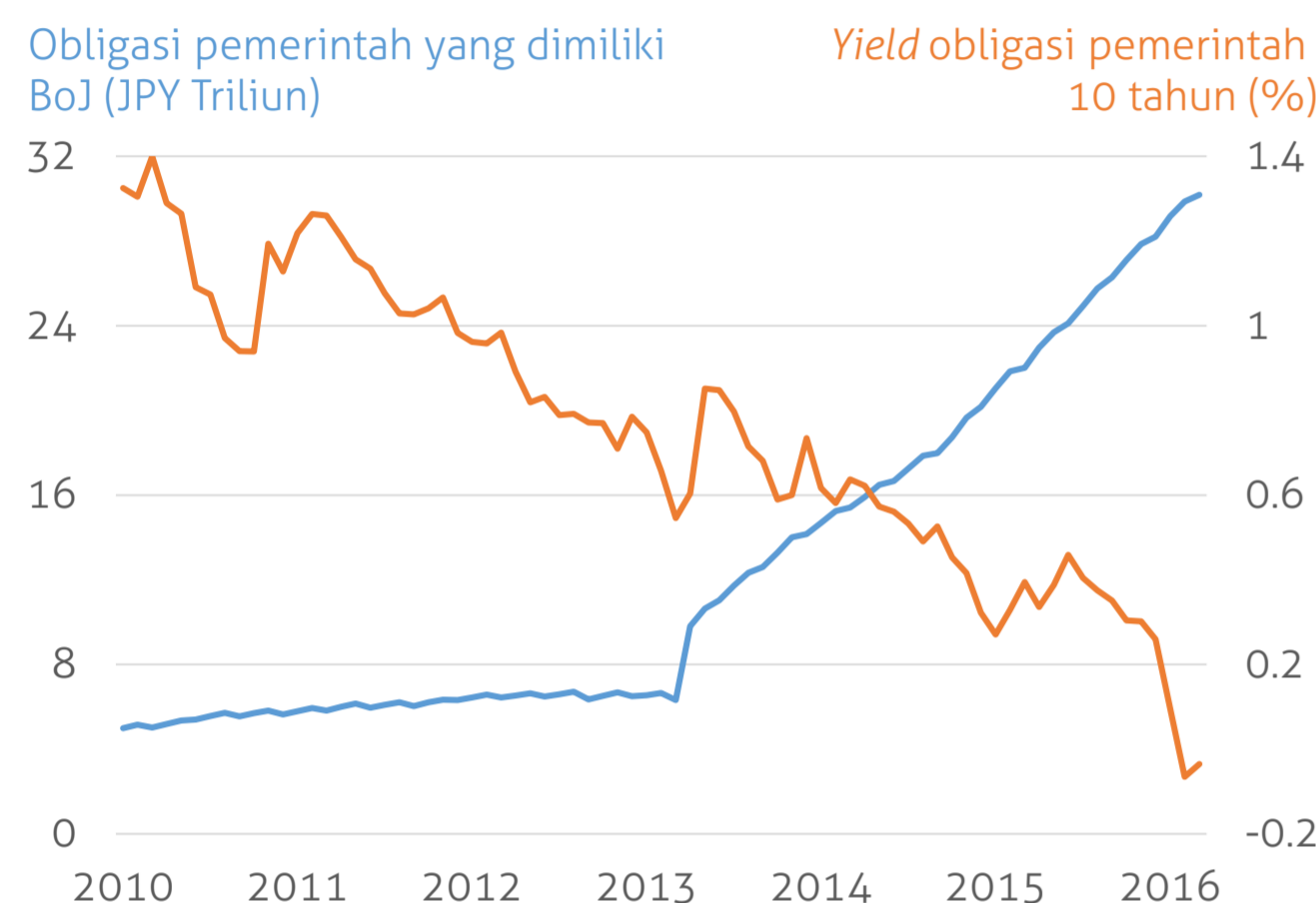
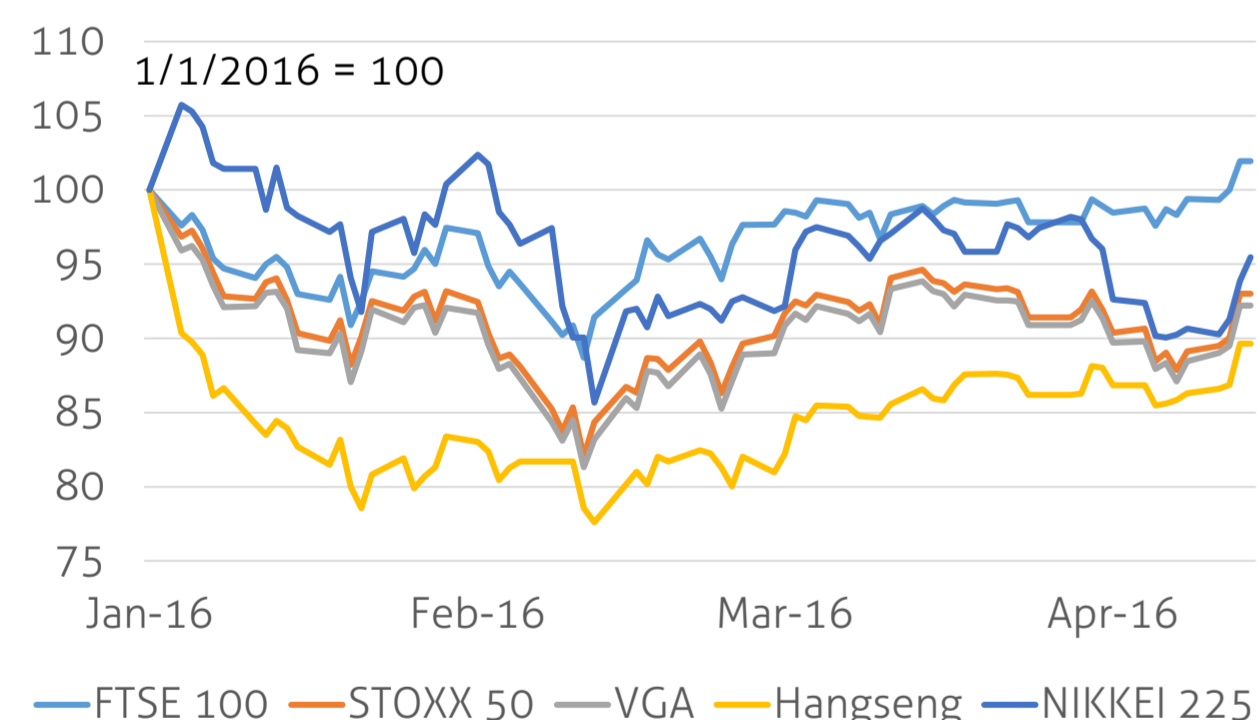


Global

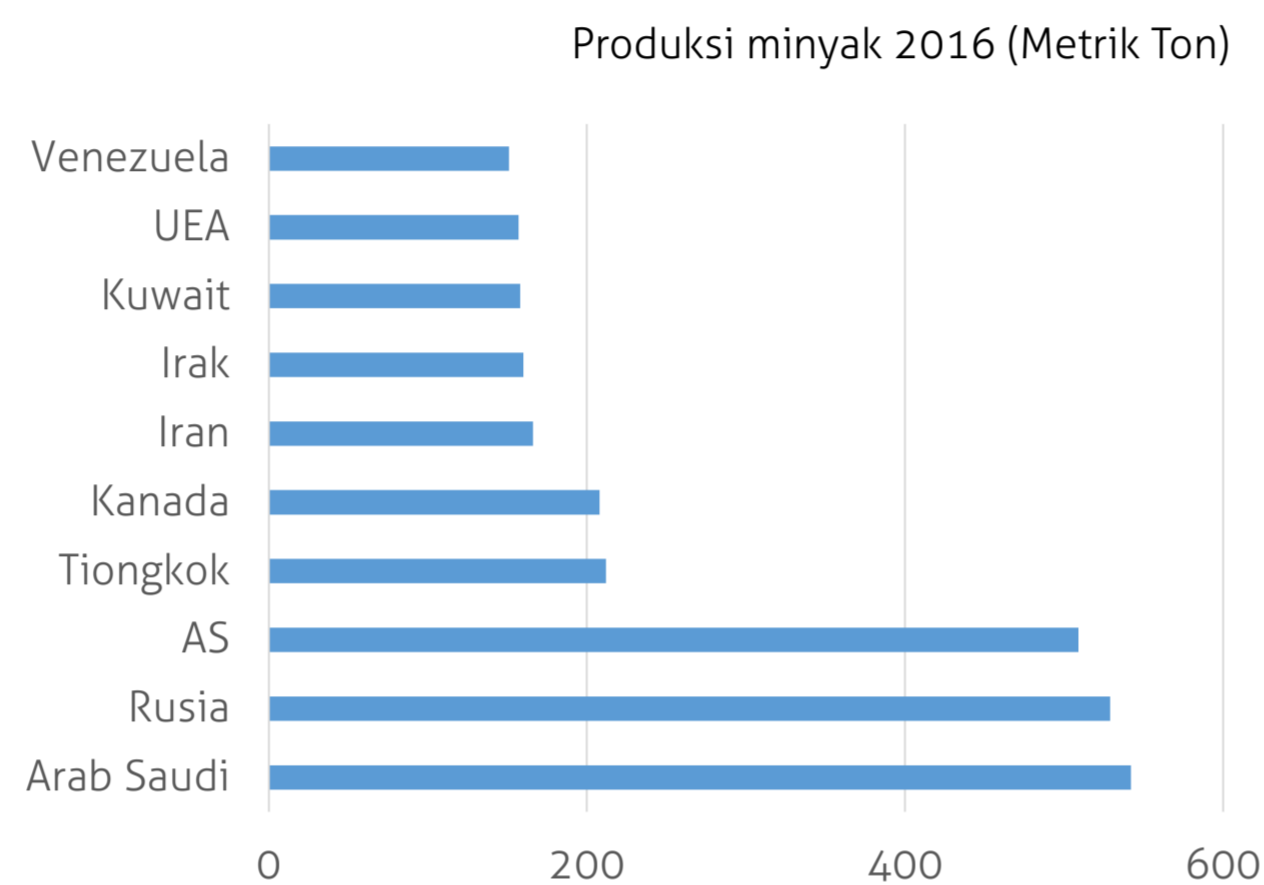
Bank Sentral Jepang (BoJ) diperkirakan akan mencapai batas kepemilikan obligasi pemerintah (JPY 80 triliun) pada pertengahan tahun 2017. Sebelumnya, BoJ menerapkan kebijakan *quantitative easing*, melalui pembelian obligasi pemerintah, guna mendorong perekonomian Jepang



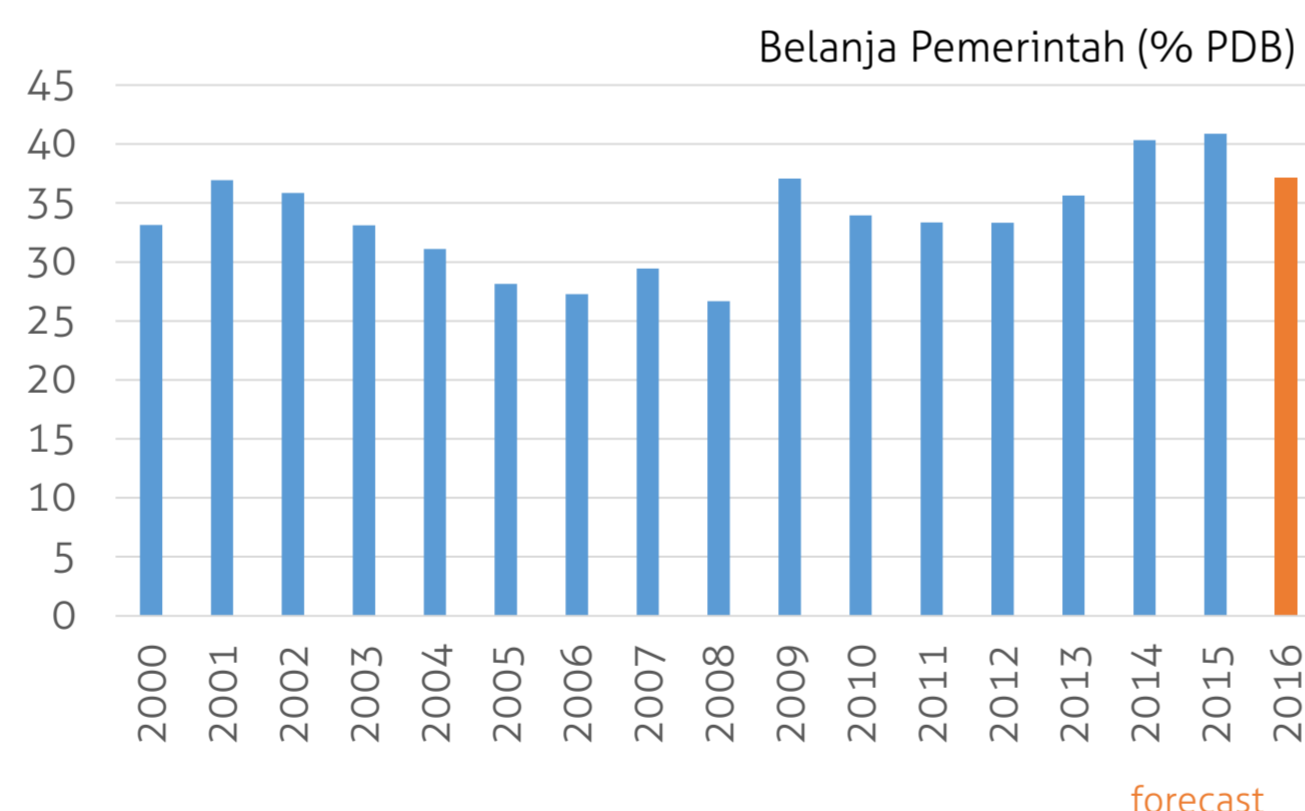
Bursa saham di dunia mengalami penguatan. Kondisi ini didorong oleh pernyataan Gubernur FeD yang akan meningkatkan suku bunga kebijakan secara hati-hati.



Kesepakatan OPEC terkait perjanjian pembatasan produksi minyak terancam batal, menyusul keputusan Iran yang tidak akan membatasi produksinya. Arab Saudi secara tegas hanya akan membatasi produksinya jika setiap negara produsen minyak, termasuk Iran, juga membatasi produksinya.

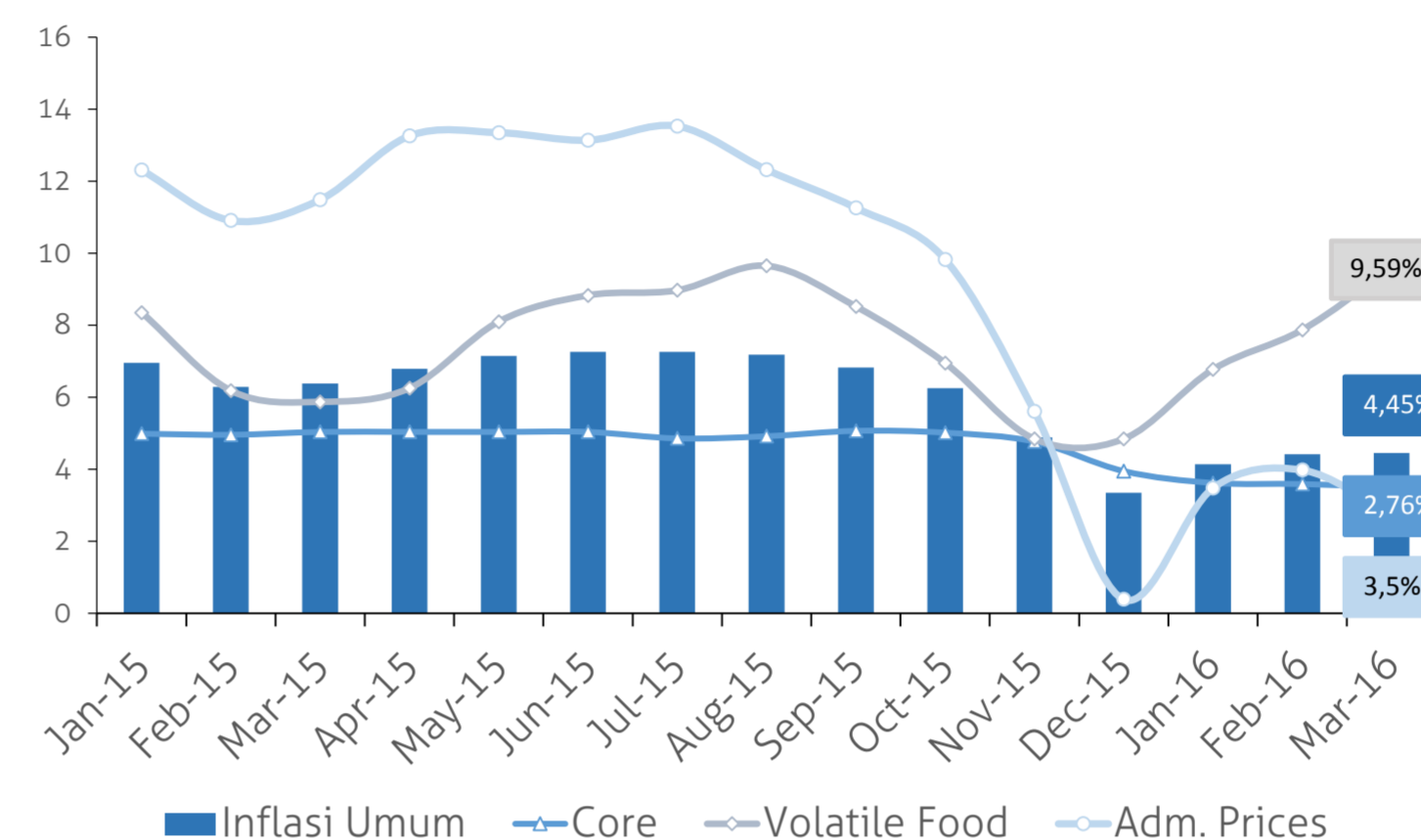


Penurunan pendapatan akibat rendahnya harga minyak dunia, menyebabkan defisit anggaran Arab Saudi meningkat. Pemerintah Arab Saudi kemudian berencana memotong anggaran belanja

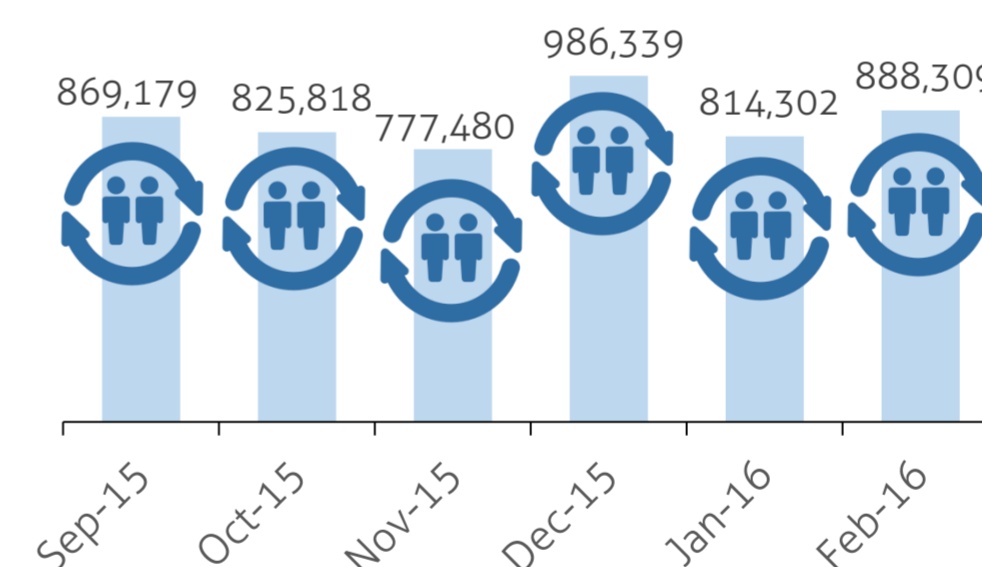


Domestik

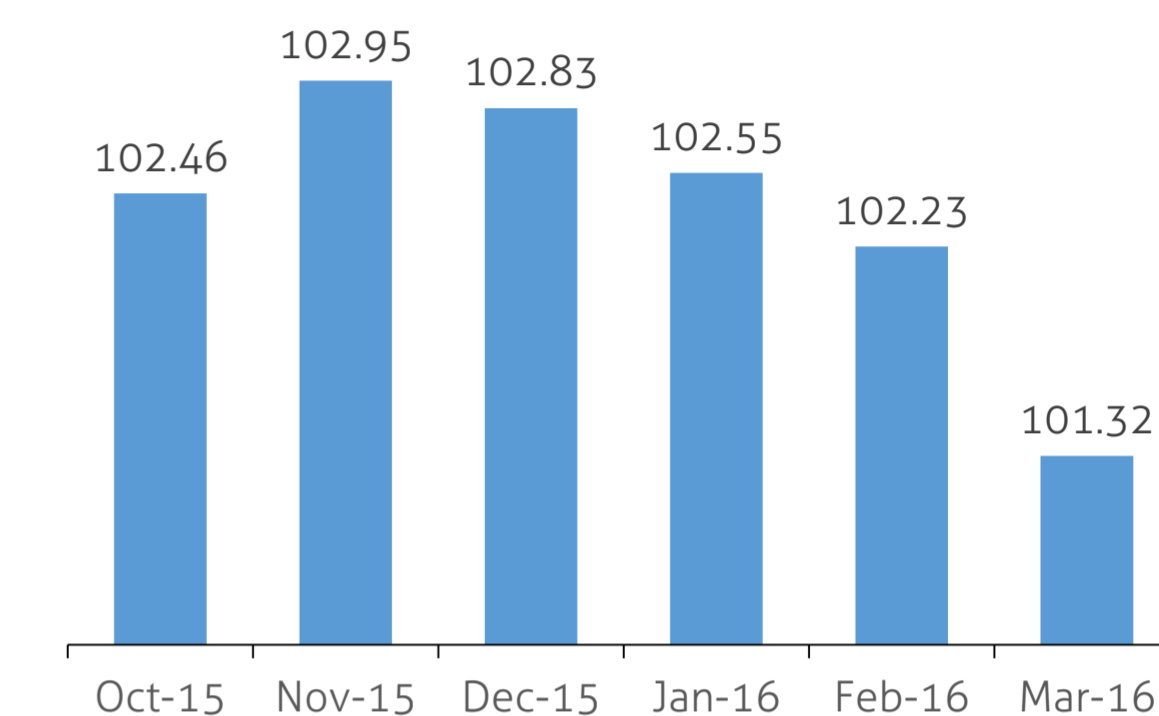
Inflasi tahunan (YoY) pada Maret 2016 sebesar 4,45 persen, meningkat tipis dibandingkan bulan sebelumnya. Inflasi maupun sumbangan tertinggi dialami oleh komponen inflasi harga bergejolak (*volatile food*).



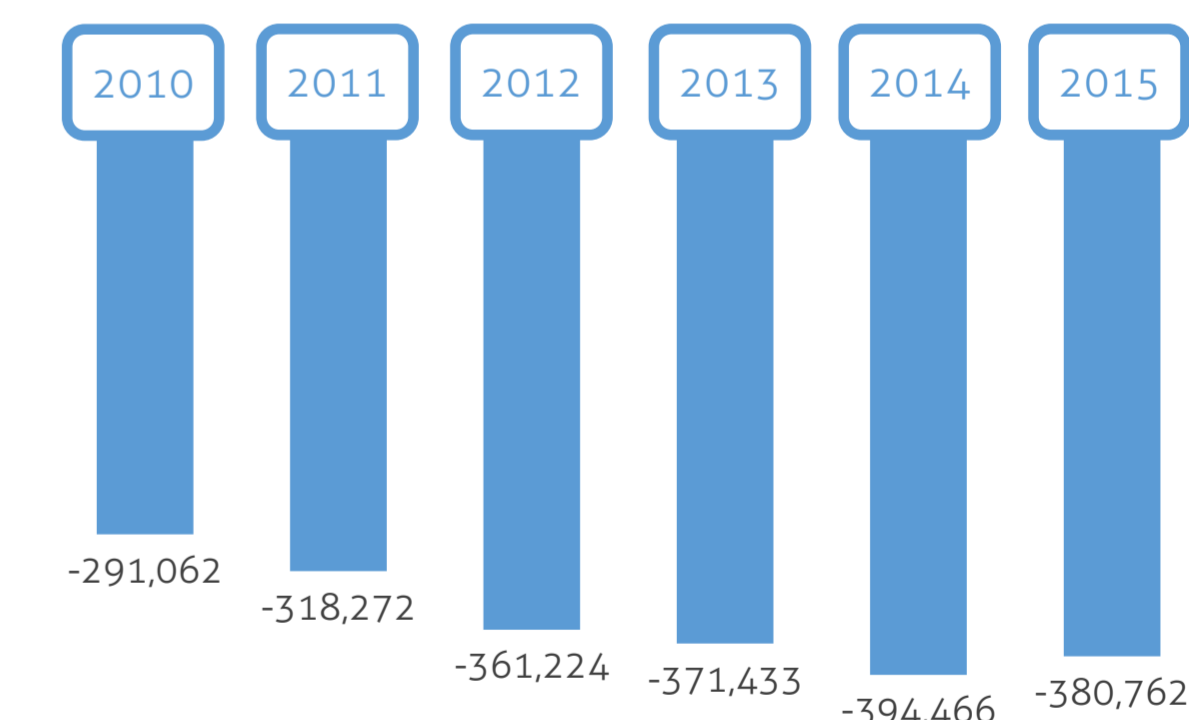
Kunjungan wisatawan mancanegara pada Februari 2016 sebanyak 888.309 pengunjung, meningkat baik dibandingkan tahun sebelumnya maupun bulan sebelumnya. Kenaikan jumlah kunjungan terjadi di sebagian pintu masuk utama dengan persentase kenaikan tertinggi di Bandara Sepinggan, Kalimantan Timur.



Nilai Tukar Petani secara nasional pada Maret 2016 sebesar 101,32, menurun dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan/daya beli petani khususnya di perdesaan semakin menurun.



Posisi investasi internasional hingga akhir tahun 2015 menunjukkan net kewajiban sebesar 380.762 juta USD (4,2 persen PDB), berkurang dibandingkan akhir tahun 2014. Hal ini terutama didorong peningkatan simpanan sektor swasta pada bank di luar negeri dan penanaman modal langsung dari Aset Finansial Luar Negeri.



REKOMENDASI KEBIJAKAN

- Rendahnya harga minyak dunia turut berdampak negatif terhadap pendapatan negara-negara penghasil minyak. Kondisi ini memaksa beberapa negara tersebut untuk memotong anggaran pengeluarannya. Antisipasi yang sama perlu dilakukan pemerintah Indonesia mengingat harga minyak yang rendah berakibat pada penurunan penerimaan SDA migas. Pemerintah perlu mereviu ulang dan memotong belanja yang kurang produktif.
- Komponen inflasi *volatile food* yang cukup tinggi pada Maret 2016 tidak diiringi dengan peningkatan NTP. Nilai Tukar Petani pada bulan Maret 2016 semakin rendah dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan harga pada komoditas pangan pertanian sebagian besar tidak dinikmati oleh pihak petani. Kesejahteraan petani diharapkan menjadi pertimbangan utama Pemerintah dalam merumuskan kebijakan stabilisasi harga pangan.

TABEL MINGGUAN

Secara mingguan dan YtD, USD melemah terhadap mayoritas mata uang lain. Sentimen negatif dari pelemahan USD terutama berasal dari respon lanjutan kebijakan suku bunga negatif Jepang di awal tahun yang didukung oleh pernyataan Yellen pada akhir Maret 2016 untuk melakukan peningkatan bertahap di tahun depan.

Mayoritas saham global termasuk IHSG menguat seiring dengan pelemahan USD. Penguatan IHSG dari sisi domestik juga didorong oleh semakin banyaknya aliran dana dari investor asing.

Nilai Tukar	Kurs Mata Uang Lain terhadap USD				
	Minggu lalu	Terakhir	% perubahan		
	(25 Maret'16)	(1 April'16)	Mingguan	YtD	Tahunan
USD-JPY (Jepang)	113,08	111,690	-1,23%	-7,35%	-6,74%
USD-EUR (Kawasan Euro)	0,90	0,878	-1,97%	-4,69%	-5,51%
USD-GBP (Inggris)	0,71	0,703	-0,65%	3,86%	4,20%
USD-CNY (Cina)	6,52	6,482	-0,52%	-0,18%	4,58%
USD-BRL (Brazil)	3,68	3,554	-3,39%	-10,28%	12,29%
USD-RUB (Rusia)	68,18	67,683	-0,72%	-6,67%	17,50%
USD-INR (India)	66,64	66,248	-0,58%	0,16%	6,00%
USD-IDR (Indonesia)	13246	13167	-0,60%	-4,79%	0,91%
USD-MYR (Malaysia)	4,04	3,891	-3,63%	-9,38%	5,17%
USD-SGD (Singapura)	1,37	1,351	-1,52%	-4,35%	-0,91%
USD-THB (Thailand)	35,29	35,165	-0,35%	-2,44%	8,27%
USD-PHP (Filipina)	46,34	46,022	-0,68%	-1,87%	3,12%
USD-MMK (Myanmar)	1216	1216,30	0,02%	-7,01%	18,00%
USD-KRW (Korea Selatan)	1169,17	1154,03	-1,29%	-1,58%	4,70%
USD-TWD (Taiwan)	32,68	32,26	-1,29%	-1,77%	2,98%
USD-PEN (Peru)	3,37	3,34	-0,96%	-2,11%	7,90%
USD-CLP (Chili)	680,80	669,16	-1,71%	-5,57%	8,33%
USD-COP (Columbia)	3073,19	3037,10	-1,17%	-4,33%	17,92%

Negara	Indeks Saham Global					
	Minggu lalu	Terakhir	% perubahan			
	(25 Maret'16)	(1 April'16)	Mingguan	MtD	YtD	Tahunan
BRIC						
Brasil (BVSP)	49.504,00	50.555,00	2,12%	14,83%	16,63%	(3,49%)
Rusia (RTS)	862,22	861,96	(0,03%)	9,61%	13,86%	(5,32%)
India (BSE)	25.337,56	25.269,64	(0,27%)	6,27%	(3,41%)	(10,58%)
Cina (SSEA)	2.979,43	3.009,53	1,01%	10,11%	(14,97%)	(21,02%)
ASEAN-5						
Indonesia (JSX)	4.827,09	4.843,19	0,33%	1,32%	5,45%	(11,41%)
Malaysia (KLSE)	6.106,48	6.146,05	0,65%	(0,11%)	(1,54%)	(9,74%)
Singapura (STI)	2.847,39	2.818,49	(1,01%)	5,07%	(2,23%)	(18,23%)
Thailand (SET)	1.394,78	1.400,72	0,43%	3,99%	8,75%	(8,18%)
Filipina (PSEi)	7.360,05	7.245,13	(1,56%)	7,66%	4,22%	(9,36%)
Negara maju						
Hongkong (Hang Seng)	20.345,61	20.498,92	0,75%	5,62%	(6,46%)	(18,27%)
Jepang (Nikkei 225)	17.002,75	16.164,16	(4,93%)	0,49%	(15,08%)	(15,08%)
Korea Selatan (KOSPI)	1.983,81	1.973,57	(0,52%)	2,97%	0,63%	(2,71%)
Amerika Serikat (DJIA)	17.515,73	17.792,75	1,58%	5,50%	2,11%	0,53%
Amerika Serikat (S&P 500)	2.035,94	2.072,78	1,81%	4,77%	1,41%	0,64%
Uni Eropa (STOXX 50)	2.986,73	2.953,28	(1,12%)	(1,44%)	(9,62%)	(20,50%)

Keterangan: Mata uang melemah thd USD

Minyak mentah Brent dan WTI masih melanjutkan penurunan harga seiring dengan indikasi peningkatan produksi oleh negara-negara OPEC.

Komoditas	Harga Komoditas Internasional				
	Minggu lalu	Terakhir	% perubahan		
	(25 Maret'16)	(1 April'16)	Mingguan	YtD	Tahunan
Beras	10,27	9,76	(4,97%)	(15,65%)	(9,51%)
Gula	15,87	15,18	(4,35%)	(0,39%)	23,21%
Gandum	463,00	475,75	2,75%	1,22%	(9,98%)
Kacang Kedelai	910,50	918,25	0,85%	5,39%	(7,22%)
Jagung	370,00	354,00	(4,32%)	(2,88%)	(16,36%)
Cokelat	2962,00	2881,00	(2,73%)	(10,17%)	6,62%
Minyak Mentah (Brent Oil)	40,44	38,67	(4,38%)	3,73%	(32,28%)
Minyak Mentah (WTI)	36,96	36,39	(1,54%)	(2,28%)	(27,13%)
Gas Alam	1,88	1,96	3,93%	(19,31%)	(34,30%)
Emas	1223,50	1223,50	0,00%	15,26%	0,84%
Tembaga	222,90	216,30	(2,96%)	1,00%	(21,29%)
Perak	15,199	15,046	(1,01%)	8,76%	(12,76%)

Secara mingguan, komoditas bawang merah masih melanjutkan peningkatan harga tertinggi terutama karena terbatasnya pasokan akibat gagal panen di beberapa tempat.

Negara	Harga Komoditas Bahan Pokok Domestik					
	Minggu lalu	Terakhir	% perubahan			
	(25 Maret'16)	(1 April'16)	Mingguan	MtD	YtD	Tahunan
Minyak Goreng Curah	10.720,00	10.870,00	1,40%	2,74%	4,42%	(3,46%)
Daging Sapi	112.470,00	112.740,00	0,24%	(0,27%)	2,22%	11,07%
Daging Ayam Broiler	30.350,00	29.690,00	(2,17%)	0,37%	(13,21%)	12,56%
Telur Ayam Ras	22.270,00	21.780,00	(2,20%)	(8,87%)	(14,72%)	10,85%
Tepung Terigu	9.100,00	9.080,00	(0,22%)	(0,11%)	0,22%	2,53%
Kedelai Impor	11.010,00	10.990,00	(0,18%)	0,18%	0,00%	(1,73%)
Kedelai lokal	10.980,00	11.020,00	0,36%	(0,63%)	0,09%	(0,12%)
Beras Medium	10.850,00	10.860,00	0,09%	(0,28%)	1,40%	7,76%
Gula Pasir	13.050,00	13.070,00	0,15%	(0,15%)	0,23%	12,80%
Cabai Merah Keriting	43.090,00	37.440,00	(13,11%)	1,74%	(4,66%)	63,64%
Cabai Merah Biasa	44.590,00	37.470,00	(15,97%)	(6,21%)	(4,75%)	55,44%
Bawang Merah	40.680,00	42.660,00	4,87%	25,32%	18,83%	43,26%

